

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA TANGRAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD**

Oleh:

Putu Linda Apsari, NIM 2011031160

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* berbantuan media tangram dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Model Direct Learning* di kelas IV SD di Gugus V, Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD di Gugus V, Kecamatan Buleleng. Sampel penelitian adalah kelas IV SDN 4 Kaliuntu sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV SDN 1 Kaliuntu sebagai kelompok kontrol yang diperoleh dengan teknik *random sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yang menggunakan *Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif pada kelompok eksperimen (85,29) lebih besar dari kelompok kontrol (71,77) dan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelompok eksperimen (83,17) lebih besar dari kelompok kontrol (69,44). Dan berdasarkan hasil analisis *MANOVA* data kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan (0,000) lebih kecil dari (sig. 0,05). Dengan demikian, pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* berbantuan media tangram berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SD di Gugus V, Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata-kata kunci: Model *Problem Based Learning*, media tangram, kemampuan berpikir kreatif, pemecahan masalah matematika.

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in creative thinking and mathematical problem solving abilities between groups of students who take part in learning using the Problem Based Learning Model assisted by Tangram media and groups of students who take part in learning with the Direct Learning Model in class IV elementary school in Gugus V, Buleleng District for the 2023 academic year /2024. This type of research is a quasi-experiment, with a Posttest-Only Control Group Design. The population in this study was all class IV elementary schools in Cluster V, Buleleng District. The research sample was class IV at SDN 4 Kaliuntu as the experimental group and class IV at SDN 1 Kaliuntu as the control group obtained using random sampling techniques. The analytical methods used in this research include descriptive statistical analysis and inferential analysis using Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). The results showed that the average creative thinking ability score in the experimental group (85.29) was greater than the control group (71.77) and the average mathematical problem solving ability score in the experimental group (83.17) was greater than the control (69.44). And based on the results of MANOVA analysis of data on creative thinking abilities and mathematical problem solving, it shows that the calculated F value for Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, and Roy's Largest Root is significantly (0.000) smaller than (sig. 0.05). Thus, learning with the Problem Based Learning Model assisted by tangram media has an effect on the creative thinking and mathematical problem solving abilities of fourth grade elementary school students in Gugus V, Buleleng District for the 2023/2024 academic year.

Key words: *Problem Based Learning Model, tangram media, creative thinking skills, mathematical problem solving.*

